



Motif Burung Rawa

Burung Rawa (nama latin belum diketahui) adalah seekor burung dianggap langka oleh penduduk Aibura. Kabarnya jika sedang beruntung masih dapat melihat burung tersebut bertengger di pohon kenari pada pagi hari. Konon makanan burung Rawa adalah buah kenari, yang ditelan secara utuh. Masyarakat desa tersebut berusaha mendokumentasikan burung yang sudah hampir punah dalam selembar kain. Perbedaan motif burung Rawa dibanding motif-motif burung pada Ikat Tenun Sikka lainnya menarik untuk diketahui lebih lanjut.



Kumpulan beberapa motif Ikat Tenun Sikka

Kemahiran tenun tidak dapat dipisahkan dari kaum perempuan di Flores, dapat dikatakan sebagai kewajiban yang harus dimiliki sebelum perempuan melanjutkan hidupnya ke jenjang pernikahan. Sebuah buku kecil berisi beberapa motif Ikat Tenun Sikka ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada wisatawan tentang motif-motif autentik Sikka, sekaligus memberikan edukasi tentang budaya tenun di kabupaten Sikka. Metode penggambaran ulang motif adalah upaya untuk mendapatkan bentuk dasar dari motif dan modifikasinya. Melengkapi edukasi budaya tenun, dilas juga makna dari motif-motif tersebut yang umumnya merupakan nilai-nilai yang ingin disampaikan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.



Kumpulan beberapa motif Ikat Tenun Sikka pada media kayu tripleks.

Untuk menjamin kesinambungan keahlian tenun yang menjadi ikon Kabupaten Sikka-Maumere Flores NTT, diperlukan upaya untuk lebih memperkenalkan motif-motif autentik ke masyarakat baik didalam maupun diluar negeri. Bahkan pengetahuan tentang motif autentik ini juga diperlukan untuk membangkitkan semangat pengrajin usia muda untuk mulai lagi memproduksi tenun dengan motif tersebut. Media yang digunakan sebagai bahan edukasi berupa tripleks dengan ketebalan 1 cm, yang digambar ulang motif-motif utamanya. Papan-papan berisi gambar motif autentik ini bisa juga dimanfaatkan sebagai dekor ruangan, atau dijadikan produk turunan lainnya.